



REUTERS/Pichi Chuang

■ TELEKOMUNIKASI

Postel Gelar Tender BWA pada Akhir 2008

JAKARTA. Kalau jadi, 2008 ini akan menjadi tonggak awal pembangunan jaringan Wimax alias *worldwide interoperability for microwave access* di Indonesia. Pemerintah memastikan akan menggelar tender *broadband wireless access* (BWA) atau akses pita lebar berbasis nirkabel berbasis Wimax pada akhir tahun ini.

Wimax merupakan teknologi nirkabel yang menyediakan hubungan jalur lebar dalam jarak jauh. Rencananya, implementasi BWA menggunakan Wimax versi D dan lisensi penyelenggaraannya dibagi menurut wilayah regional, bukan nasional.

Dengan sistem regional itu, frekuensi 90 MHz yang tersedia di pita 2,3 GHz akan dibagi untuk 17 wilayah. "Kami berharap tender sudah bisa dilakukan pada triwulan keempat tahun ini," kata Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi Departemen Kominfo Basuki Yusuf Iskandar di Jakarta, Senin (19/5).

Menurut Basuki, sebelum

menggelar tender, pemerintah memastikan terlebih dulu kesiapan produsen lokal dalam menyediakan perangkat jaringan Wimax. Antara lain soal antena, *chipset*, dan disain. Ketersediaan perangkat itu sangat penting lantaran Wimax akan dipergunakan secara massal. "Pemerintah juga akan memprioritaskan teknologi Wimax lokal dalam tender itu," ujar Basuki.

Menurut Basuki, pemerintah akan mengujicoba teknologi Wimax melalui kerjasama dengan perusahaan yang menjadi penyedia teknologi. Rencananya, pemerintah menggelar uji coba Wimax akhir bulan ini.

Hingga saat ini sudah ada beberapa penyedia teknologi Wimax lokal, yakni Indonesian Tower, Hariff, Technology Research Group, dan PT INTI. Selain itu, produsen perangkat Wimax India, Ordyn Technologies Pte Ltd, berencana membangun pabrik *chipset* di Batam.

Havid Vebri